

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif adalah analisis yang sistematis, faktual dan akurat tentang fakta dan karakteristik dalam suatu bidang tertentu.¹

Penelitian kualitatif merupakan sebagai suatu pendekatan atau penelaahan dalam memahami suatu gejala. Untuk mengetahui gejala tersebut maka penulis melakukan wawancara kepada seorang informan dengan mengajukan pertanyaan yang bersifat *universal* dan luas. Kemudian hasil wawancara kepada informan tersebut dikumpulkan untuk dijadikan bahan pembahasan.²

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu, secara langsung mendapatkan informasi kelapangan mengenai manajemen strategi dalam meningkatkan kemakmuran Masjid Al-Akbar Balangan.

¹ M Fitrah, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rajawali Press, 2017).

²J.R Raco, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Grasindo Widiararana Indonesia, 2010).

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Menurut Tatang M. Amirin, subjek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seseorang atau sesuatu yang mengenaunya ingin diperoleh keterangan.³ Adapun subjek utama pada penelitian ini terdiri dari 4 orang yakni Ketua Pengurus Masjid Al-Akbar Balangan, Sekretaris Pengurus Masjid Al-Akbar Balangan, Ketua Bidang Peribadatan dan Takmir Masjid dan Jamaah Masjid.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah yang menjadi permasalahan atau perhatian suatu penelitian. Jadi objek yang diambil pada penelitian ini adalah manajemen strategi dalam meningkatkan kemakmuran masjid Al-Akbar.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan yaitu di Jl. A. Yani No.KM 3,5, Batu Piring, Paringin Selatan, Kabupaten Balangan, Kalimantan Selatan.

³ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010).

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Primer

Menurut Bungin, data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁴

Data primer adalah data yang secara langsung diperoleh dari sumber/informan tanpa melalui perantara. Data ini merupakan data yang dikumpulkan dan diangkat dari sumber utama, yang menggunakan data interview atau informan, kemudian dapat dituangkan dalam bentuk kata, gambar, ataupun objek lainnya. Sumber utama dalam penelitian ini adalah kepala pengurus Masjid Al-Akbar.

b. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah dapat diperoleh dari buku-buku dan dokumen-dokumen pendukung, seperti program, dan hal lainnya, sehingga data yang diperoleh dapat mendukung validnya data penelitian. Data sekunder bisa didapat dari informasi jamaah masjid yang ada kaitannya dengan penelitian yang dilakukan.

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2011).

2. Sumber Data

a. Informan

Informan disini merupakan orang yang berperan penting dalam membantu penulis mendapatkan data.

Adapun informan yang dimaksud antara lain, Ketua Pengurus Bapak Drs. H. Musa Abdullah, MAP, Sekretaris Masjid Bapak Drs. H. Husin, MAP, Ketua Peribadatan dan Takmir Bapak Adnan, S.Ag, M.Ag, dan Jamaah Masjid Bapak Mursidi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu tahapan atau kegiatan yang secara sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk mempermudah proses dalam mengumpulkan data dan untuk mendapatkan fakta kebenaran yang terjadi pada subyek dan obyek penelitian, maka penulis menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah cara yang digunakan dalam penelitian dengan menganalisis serta mengadakan pencatatan secara sistematis dengan melihat dan mengamati secara langsung kelengkapan.⁵ Dalam hal ini peneliti harus melihat atau memantau pelaksanaan pengelolaan secara langsung dengan mengobservasikan ke lokasi penelitian dalam observasi.

⁵ M. Ngalim Purwanto, *Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009).

Penelitian ini adalah sesuai atau tidaknya Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Kemakmuran yang dilakukan Masjid Al-Akbar Balangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan tanya jawab antara sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan awal penyelidikan. Wawancara ini merupakan percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara.

Pada wawancara ini peneliti melakukan wawancara terkait manajemen strategi dalam meningkatkan kemakmuran Masjid Al-Akbar Balangan yaitu dengan Drs. Musa Abdullah, MAP selaku kepala pengurus masjid, Bapak Drs. H. Husin, M. AP selaku sekretaris masjid, Bapak Adnan S.Ag, M.Ag selaku ketua bidang peribadatan dan takmir masjid, dan Bapak Mursidi selaku jamaah Masjid Al-Akbar Balangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengacu pada material (bahan) seperti fotografi, video, film, memo, surat, diari, rekaman, dan sejenisnya yang dapat digunakan sebagai informasi suplemen sebagai bagian dari kajian kasus yang sumber data utamanya adalah observasi atau wawancara.⁶

Dalam hal ini peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang ada di Masjid Al-Akbar Balangan khususnya bagian

⁶ Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014).

sekretaris masjid seperti profil masjid, struktur organisasi dan anggota yang ada di dalamnya, program aktivitas, data tersebut peneliti dapatkan secara langsung dan tidak langsung yaitu melalui kiriman dokumen Via *Whatsapp*.

F. Analisis Data

Noeng Muhadjir mengemukakan pengertian analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penulis tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁷

Dalam menganalisis data, maka penulis lebih dulu memaparkan data yang diperoleh dilapangan mengenai, manajemen strategi dalam meningkatkan kemakmuran di Masjid Al-Akbar Kabupaten Balangan. Kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan teori yang berkaitan dengan penelitian. Kemudian analisis ini dalam penggunaannya masih belum bersumber jelas, akan tetapi pada dasarnya setiap permasalahan yang dipaparkan harus dijawab dalam analisis data dengan menghubungkan satu sama lain. Adapun triangulasi dalam penelitian ini meliputi langkah pengolahan dan penganalisaan dengan menyusun metode analisis yang bertumpu pada kaidah khusus dan umum serta, menyusun secara induktif.

⁷ Ahmad Rijali, *Analisis data kualitatif*, (UIN Antasari Banjarmasin, 2018), Vol.17

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penelitian ini termasuk penelitian non statistik atau bukan bentuk angka. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara dan melalui dokumentasi.